

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek keterampilan berbahasa yang tergolong sulit adalah menulis karena menulis tidak hanya berupa suatu produk tetapi berupa kegiatan untuk mengembangkan ide, gagasan, imajinasi, dan pendapat orang lain yang terwujud dalam bentuk media tulisan. Mustari et al. (2020) dalam jurnalnya mengemukakan bahwa menulis merupakan penciptaan huruf, angka, atau simbol lainnya dengan menggunakan pena atau pensil. Kemampuan menulis siswa sekolah dasar perlu diperhatikan agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas secara optimal dan baik (Hulwah & Ahmad, 2022; Pangestika et al., 2021). Menulis merupakan kegiatan kreatif dan aktif untuk menyampaikan gagasan sehingga terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca (Utari & Rambe, 2023; Wiratama et al., 2022).

Dari beberapa pengertian menulis di atas, menulis merupakan penyaluran kreativitas dan ide dalam bentuk simbol, angka, atau huruf yang dilakukan oleh individu dalam bentuk tulisan. Salah satu jenis keterampilan menulis adalah keterampilan menulis teks deskripsi.

Teks deskriptif menggambarkan kesan tertentu tentang seseorang, tempat, suasana, atau peristiwa yang ditulis atau diucapkan dengan baik. Munaroh & Rosalina (2023) berpendapat bahwa teks deskriptif adalah teks yang menjelaskan gagasan yang ingin dijelaskan oleh pengarang, yang membuat pendengar atau pembaca seolah-olah melihat langsung objek yang

diceritakan atau dibicarakan. Kemampuan menulis teks naratif diperoleh melalui berpikir kritis terhadap topik yang akan dibahas. Bahasa Indonesia: dibahas secara rinci (Rahayu & Rosdiana, 2022; Wulandari & Indihadi, 2021). Kemudian, siswa akan mencoba mendeskripsikan topik tersebut menggunakan kata-kata dengan tetap memperhatikan struktur kalimat dengan tepat (Istiqomah & Hasbullah, 2021).

Dalam menulis teks deskripsi, penulis harus memperhatikan dengan saksama dan tepat terhadap setiap detail objek yang akan menjadi fokus tulisannya. Tulisan tersebut harus mudah dipahami oleh pembaca sehingga pembaca tidak merasa bingung dan pembaca mengetahui maksud dari tulisan penulis. Menulis teks deskripsi merupakan salah satu kegiatan menulis teks yang harus dikuasai siswa. Putra et al. (2022), dalam jurnalnya, berpendapat bahwa kegiatan menulis teks deskripsi tidak hanya menulis kata-kata yang terstruktur dan membentuk kalimat, tetapi kegiatan menulis harus memperoleh ide-ide dalam mengembangkan tulisan menjadi struktur kerangka yang teratur.

Menulis deskripsi bertujuan untuk membuat pembaca menyadari apa yang ditulis penulis, memberikan rangsangan perasaan pembaca terhadap apa yang dideskripsikan penulis. Asyifa dan Tania (2024) berpendapat bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Dengan adanya kegiatan menulis teks deskripsi ini menjadi kegiatan yang positif bagi siswa dalam melatih dan mengembangkan keterampilan menulis karena

menulis teks deskripsi melatih siswa untuk menggambarkan suatu objek yang dilihatnya dengan imajinasinya dan cara berpikir siswa yang dituangkan dalam bentuk karya tulis (Kiki dkk., 2023). Menulis teks deskripsi penting karena siswa dapat bercerita tentang pengalaman, imajinasi, serta perasaan atau pikirannya dan kemudian menuangkannya dalam teks untuk dikomunikasikan kepada orang lain (Sundari dkk., 2022).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih kurang atau rendah. Kekurangan tersebut disebabkan oleh siswa yang kurang menyukai kegiatan menulis. Selain itu, siswa masih kesulitan mengembangkan topik yang ingin ditulis menjadi sebuah teks yang baik dan lengkap sehingga keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi belum optimal. Penggunaan tanda baca yang kurang tepat dan kesalahan penulisan kata yang menyebabkan teks menjadi sulit dipahami merupakan kekurangan dalam menulis teks deskripsi.

Lutfiah dkk. (2021) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa masih terdapat permasalahan pada keterampilan menulis siswa, yaitu kesulitan yang dihadapi antara lain teks deskripsi siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan satu kalimat, penulisan huruf tidak konsisten, dan makna tulisan penulis masih kurang jelas saat dipahami oleh pembaca. Sitorus dkk. (2024) mengemukakan permasalahan lain yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks. Yaitu, siswa belum mampu menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan, siswa memiliki keterbatasan dalam penggunaan ejaan atau tanda baca, serta guru belum dapat menentukan model dan metode

pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran saat melakukan kegiatan menulis. Dari pemaparan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V di SDN Dimong 3 Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait kemampuan menulis deskripsi siswa. Misalnya penelitian Fitri dkk. (2024) yang meneliti kemampuan siswa dalam menulis deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah bahasa dengan menggunakan gambar. Penelitian lainnya adalah penelitian Ni'mah dkk. (2024) yang meneliti kesalahan sintaksis pada frasa, klausa, dan kalimat pada deskripsi siswa. Selanjutnya penelitian Sitorus dkk. (2024) melakukan analisis terkait kesulitan siswa dalam menulis deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi, kesulitan dalam menemukan judul yang sesuai dengan topik, dan siswa mengalami kesulitan dalam menulis paragraf yang padu dan koheren.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, penelitian ini lebih berfokus pada analisis hasil menulis siswa berdasarkan kategori ketepatan penggunaan tanda baca, ketepatan huruf kapital, ketepatan struktur kalimat, keterpaduan antarkalimat, kalimat penjelas sesuai gambar, dan analisis kemampuan menulis siswa. proses berpikir dalam menulis untuk memahami bagaimana mereka merencanakan, mengatur, dan mengeksekusi ide dalam tulisan dengan membuat jurnal refleksi.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskriptif ditinjau dari beberapa aspek pendukung. Dalam rangka efektifitas penelitian, berikut beberapa fokus penelitian yang dapat dipertimbangkan:

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada peserta didik kelas V sekolah dasar yang memiliki latar belakang akademik yang beragam. Penelitian dibatasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik materi Teks Deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SDN 3 Dimong, Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2024-2025 semester 1.

3. Kemampuan Menulis Teks Deskriptif

Penelitian ini mengidentifikasi dan mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek ketepatan penggunaan tanda baca, ketepatan penggunaan huruf kapital, ketepatan struktur kalimat, keterpaduan antar kalimat, dan kesesuaian kalimat penjelas dengan gambar,

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketepatan penggunaan tanda baca pada tulisan deskripsi siswa sekolah dasar?

2. Bagaimanakah ketepatan penggunaan huruf kapital pada tulisan deskripsi siswa sekolah dasar?
3. Bagaimanakah ketepatan struktur kalimat pada tulisan deskripsi siswa sekolah dasar?
4. Bagaimanakah keterpaduan antar kalimat pada tulisan deskripsi siswa sekolah dasar?
5. Bagaimanakah kesesuaian kalimat penjelas dengan gambar pada tulisan deskripsi siswa sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui ketepatan penggunaan tanda baca pada tulisan deskripsi siswa sekolah dasar.
2. Mengetahui ketepatan penggunaan huruf kapital pada tulisan deskripsi siswa sekolah dasar.
3. Mengetahui ketepatan struktur kalimat pada tulisan deskripsi siswa sekolah dasar.
4. Mengetahui keterpaduan antar kalimat pada tulisan deskripsi siswa sekolah dasar.
5. Mengetahui kesesuaian kalimat penjelas dengan gambar pada tulisan deskripsi siswa sekolah dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoretis yang dilakukan dapat memberi input dalam menyadarkan pembaca terhadap apa yang ditulis, merangsang perasaan pembaca terhadap apa yang dideskripsikan penulis. Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada perkembangan pemikiran di dunia Pendidikan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang signifikan dalam konteks pengembangan pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik.

1) Siswa

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan ketrampilan bekerjasama dalam kelompok dan mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar didalam kelas, dapat menciptakan konsep kerja sama dalam kelompok, dan meningkatkan kecintaan siswa untuk belajar Bahasa Indonesia.

2) Guru

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan profesionalitas dan kreatifitas guru
- b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran Bahasa Indonesia didalam kelas yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Penelitian ini dapat memberikan solusi bagi guru dalam memilih cara belajar yang tepat.
- d. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan guru dalam mengukur kemampuan menulis siswa yang dapat digunakan pada waktu tertentu dalam pembelajaran.

3) Sekolah

- a. Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif peningkatan kualitas pengajaran di sekolah.
- b. Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan meningkatkan citra sekolah dimata masyarakat dan meningkatkan profesionalisme guru.

F. Definisi Istilah

Agar penelitian tidak terjadi salah penafsiran terhadap beberapa istilah, maka berikut pengertian istilah-istilah tersebut:

1. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting dalam pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi sehari-hari.

Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui latihan teratur, membaca yang luas, dan umpan balik yang konstruktif.

2. Teks Deskriptif

Teks deskriptif adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan sesuatu (objek, orang, tempat, kejadian, atau pengalaman) dengan detail yang jelas dan hidup sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan apa yang disampaikan penulis.